

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI DESTINASI
RASA MADU HERITAGE, KABUPATEN SUKOHARJO**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Desi Ayu Lestari
Nim : 2408077
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata-Satu/ S1 Alih Jalur

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI DESTINASI
RASA MADU HERITAGE, KABUPATEN SUKOHARJO**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Desi Ayu Lestari
Nim : 2408077
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata-Satu/ S1 Alih Jalur

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI DESTINASI
RASA MADU HERITAGE, KABUPATEN SUKOHARJO**

Disusun Oleh:

Desi Ayu Lestari

2408077

ABSTRAK

Latar Belakang: Daya tarik wisata adalah unsur penting guna memotivasi pengunjung sekaligus menentukan tingkat kepuasan. Rasa Madu Heritage di Kabupaten Sukoharjo hadir sebagai destinasi heritage modern yang memadukan nilai sejarah dengan konsep kekinian. Namun, beberapa wisatawan masih mengeluhkan fasilitas yang terbatas dan kurangnya kenyamanan, yang dapat memengaruhi pengalaman perjalanan dan tingkat kepuasan mereka. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di destinasi Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 responden yang sedang atau pernah berkunjung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,779 pada variabel (X) daya tarik wisata dan 0,750 pada variabel (Y) kepuasan wisatawan. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana, uji t, uji koefisien determinasi, serta uji korelasi Pearson. **Hasil Penelitian:** Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,022 + 0,415X$ dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$), membuktikan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara daya tarik destinasi wisata dengan tingkat kepuasan pengunjung. Konstanta korelasi yang bernilai 0,583 mengindikasikan hubungan positif dengan kategori sedang, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,340 berarti 34% variasi kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata, sementara 66% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini. **Simpulan:** Daya tarik wisata terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Destinasi Rasa Madu Heritage. Peningkatan kualitas atraksi, aksesibilitas, amenities, serta keterjangkauan biaya akan mendorong tingginya kepuasan pengunjung.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata; Kepuasan Wisatawan; Rasa Madu Heritage

**THE IMPACT OF TOURIST ATTRACTIONS ON
VISITOR SATISFACTION AT RASA MADU HERITAGE,
SUKOHARJO REGENCY**

Disusun Oleh:

Desi Ayu Lestari

2408077

ABSTRACT

Background: *Tourist attractions are a crucial factor in motivating tourists to visit and determining their level of satisfaction. Rasa Madu Heritage in Sukoharjo Regency presents itself as a modern heritage destination that combines historical value with contemporary concepts. However, some tourists still complain about limited facilities and lack of comfort, which can affect their travel experience and level of satisfaction.* **Research Objective:** *This study aims to investigate the effect of tourist attractions on tourists' satisfaction levels of visitors to the Rasa Madu Heritage destination in Sukoharjo Regency.* **Method:** *In this study, a quantitative approach was implemented by distributing questionnaires to a total of 97 respondents, encompassing both current and past visitors to the destination. The sampling procedure employed was simple random sampling. The measurement tools were tested for validity and reliability, obtaining a Cronbach's Alpha coefficient of 0.779 for the tourist attraction component (X) and 0.750 for the visitor satisfaction component (Y). The data were analysed using a single linear regression method, supplemented with a t-test, Pearson's correlation test, and calculation of the coefficient of determination.* **Research Results:** *Based on the findings of a single linear regression analysis, $Y = 14.022 + 0.415X$ means that 0.001 (<0.05) was obtained. This finding indicates a positive and significant impact of tourism attraction components on visitor satisfaction. The R^2 coefficient of 0.340 indicates that 34% of the variation in visitor satisfaction can be explained by attraction factors, while the remaining 66% is determined by other aspects that were not studied.* **Conclusion:** *Tourist attractions at Rasa Madu Heritage has been proven to have a real impact on visitor satisfaction levels. Improving the quality of attractions, ease of access, facilities, and affordability is believed to increase visitor satisfaction.*

Keywords: *Tourist Attraction; Tourist Satisfaction; Rasa Madu Heritage*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari barat hingga timur nusantara. Letak dan karakteristik geografis Indonesia menjadikan negara ini memiliki keanekaragaman yang tinggi dalam aspek alam, budaya, etnis, bahasa, serta nilai-nilai sejarah. Keunggulan geografis dan kultural di Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pembentukan identitas nasional, tetapi juga merepresentasikan aset strategis dalam pembangunan lintas sektor, khususnya dalam bidang pariwisata. Dengan status sebagai negara beriklim tropis yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia serta warisan budaya yang masih terpelihara secara aktif, Indonesia menunjukkan daya saing yang kuat dalam lanskap pariwisata global (UNWTO, 2022).

Berbagai potensi unggulan tersebut dikembangkan menjadi beragam bentuk destinasi wisata yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, meliputi wisata alam, budaya, kuliner, hingga wisata yang berorientasi pada pelestarian sejarah dan edukasi. Setiap daerah memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi kekuatan utama dalam menarik wisatawan, baik melalui keaslian lingkungan maupun kekayaan nilai-nilai budaya lokal. Pemerintah, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, secara konsisten mendorong sektor pariwisata sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2022, kontribusi pada sektor ini terhadap devisa negara mencapai 4,25 miliar dolar AS, mencerminkan proses pemulihan yang signifikan setelah

pandemi (Kemenparekraf, 2023). Menurut Kristiana *et al.* (2020) selain memberikan dampak positif pada tingkat nasional, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berkontribusi nyata pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di samping itu, kondisi ini juga berkontribusi pada kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita (Setiawati & Pamungkas, 2022).

Daya tarik wisata berfungsi sebagai faktor utama yang memotivasi wisatawan berkunjung ke sebuah destinasi. Ketertarikan tersebut bisa berupa keindahan alam, kekayaan budaya, aspek historis, maupun suasana yang mampu membangkitkan keterikatan emosional pengunjung. John *et al.* (2018) menyatakan bahwa daya tarik adalah unsur penting dalam pembentukan citra destinasi serta menjadi pendorong utama keputusan perjalanan wisatawan. Sementara itu, Yoeti (1996), menegaskan bahwa sebuah lokasi belum layak disebut sebagai destinasi wisata apabila tidak memiliki unsur daya tarik, meskipun telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Dengan demikian, pengelolaan daya tarik yang relevan dengan karakteristik dan preferensi wisatawan menjadi hal krusial dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing destinasi wisata.

Meskipun daya tarik merupakan komponen penting dalam menarik wisatawan, keberhasilan suatu destinasi tidak semata-mata bergantung pada kekuatan daya tarik tersebut, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pengunjung. Menurut Kotler & Keller (2022), kepuasan akan tercapai apabila pengalaman nyata yang diperoleh wisatawan sesuai atau melebihi ekspektasi yang telah terbentuk sebelumnya.

Salah satu destinasi wisata yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa waktu terakhir adalah Rasa Madu Heritage, yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo. Kawasan ini dikembangkan di atas situs bekas Pabrik Gula Gembongan, peninggalan era kolonial Belanda tahun 1892, dengan konsep wisata heritage kontemporer yang mengintegrasikan unsur sejarah dan atraksi modern. Pengunjung dapat menikmati nuansa masa lampau melalui arsitektur kolonial, sekaligus mengeksplorasi berbagai wahana kekinian seperti *cubic infinity room*, museum transportasi, taman satwa, dan kafe bertema madu. Sejak dibuka kembali untuk umum pada bulan Maret 2024, setelah sebelumnya ditutup pada Februari 2024 untuk keperluan pembaruan manajemen, destinasi ini mencatat tingkat kunjungan yang relatif tinggi (Disporapar Provinsi Jawa Tengah, 2025).

Data kunjungan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan di Rasa Madu Heritage belum tersedia secara spesifik. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari petugas, pengelola, serta pantauan melalui media sosial, dapat diperkirakan bahwa tingkat kunjungan cenderung lebih tinggi pada akhir pekan (*Weekend*) dibandingkan hari kerja (*Weekday*). Pada periode tersebut, mayoritas pengunjung datang untuk berfoto dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di Rasa Madu Heritage. Tingginya minat wisatawan ini mencerminkan keberhasilan konsep wisata heritage modern yang diterapkan, yang mampu menjangkau berbagai segmen usia. Fenomena tersebut juga memperlihatkan kekuatan daya tarik visual dan edukatif Rasa Madu Heritage, menjadikannya sebagai salah satu destinasi alternatif yang

diminati di kawasan Kabupaten Sukoharjo dan sekitarnya.

Tingkat kepuasan wisatawan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan sebuah destinasi pariwisata. Pengalaman yang memuaskan mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang, memberikan ulasan positif, serta merekomendasikan destinasi tersebut kepada calon pengunjung lainnya. Sebaliknya, pengalaman yang mengecewakan dapat menurunkan intensi kunjungan ulang dan berpotensi merusak citra destinasi. Oleh sebab itu, penting bagi pengelola untuk secara sistematis mengevaluasi komponen daya tarik wisata serta keterkaitannya dengan kepuasan wisatawan guna mendukung perencanaan dan pengembangan destinasi yang berkelanjutan.

Rasa Madu Heritage merupakan destinasi yang menawarkan konsep wisata yang menarik dengan beragam jenis wahana, namun demikian sejumlah pengunjung masih menyampaikan keluhan terkait keterbatasan ruang, panjangnya antrian, serta kurangnya fasilitas pendukung (Fajriyati *et al.*, 2022). TikTok, serta Instagram, mengenai Rasa Madu Heritage mengindikasikan adanya perbedaan antara ekspektasi dan realitas yang diterima oleh wisatawan, khususnya dalam aspek kenyamanan ruang, antrean, serta fasilitas yang tersedia. Situasi tersebut menunjukkan adanya gap antara harapan wisatawan dengan kondisi aktual di lokasi, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap tingkat kepuasan pengunjung.

Hal ini menimbulkan pertanyaan penting, apakah daya tarik yang ditawarkan benar-benar berkontribusi pada kepuasan pengunjung. Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo. Hasilnya diharapkan menjadi landasan praktis bagi pengelola dalam menyusun strategi peningkatan pengalaman pengunjung berbasis daya tarik paling relevan.

Penelitian ini memiliki kekhasan tersendiri karena mengkaji keterkaitan antara atraksi wisata terhadap kepuasan pengunjung di destinasi heritage modern yang memadukan nilai sejarah dengan konsep pariwisata masa kini, yaitu Rasa Madu Heritage di Kabupaten Sukoharjo. Berbeda dengan studi terdahulu yang umumnya menitikberatkan pada objek wisata alam, pantai, maupun religi, penelitian ini fokus pada destinasi heritage yang memadukan unsur edukatif dan estetika. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel secara acak tunggal, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan dapat menggambarkan keterkaitan antara komponen daya tarik wisata dengan tingkat kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung, sebab wisatawan cenderung merasa puas ketika atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas yang tersedia mampu memenuhi harapan mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nurbaeti *et al.* (2021), yang menegaskan adanya unsur daya tarik wisata mempunyai dampak nyata terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Oleh sebab itu, studi ini ditargetkan mampu menyalurkan sumbangan, baik dari sisi akademis maupun praktis, guna meningkatkan kualitas destinasi wisata dengan memperkuat aspek daya tarik wisatanya.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis merasa penting dengan dilakukannya studi berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Destinasi Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo.” Melalui studi ini, diharapkan muncul pemahaman yang menyeluruh mengenai keterkaitan antara unsur-unsur daya tarik wisata dan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan. Oleh sebab itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan praktis bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas destinasi secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di destinasi Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di destinasi Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan studi ini mampu memberikan berbagai keuntungan, baik untuk pribadi maupun lembaga yang mempunyai keterkaitan dengan tema kajian. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat Akademis

a. Untuk Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

Temuan ini diupayakan dapat menambah referensi ilmiah di lingkungan kampus, khususnya dalam bidang studi pariwisata yang membahas mengenai hubungan antara daya tarik wisata dengan tingkat kepuasan yang dirasakan pengunjung.

b. Bagi Mahasiswa

Temuan kajian ini bisa dijadikan rujukan untuk mengembangkan studi dengan tema serupa, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai pendekatan metodologis dalam studi pariwisata.

c. Bagi Penulis

Melalui studi ini, penulis mendapatkan peluang guna mengasah keterampilan penalaran analitis dan logis, menyusun karya ilmiah secara terstruktur, serta menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Studi ini dimaksudkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat praktis, di antaranya:

a. Untuk Pengelola Rasa Madu Heritage

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau dasar pertimbangan bagi pihak pengelola Rasa Madu Heritage dalam upaya meningkatkan kualitas atraksi wisata, kelengkapan fasilitas, serta strategi pelayanan yang berfokus pada kepuasan pengunjung.

b. Bagi Masyarakat Sekitar Destinasi

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan masyarakat mengenai peran penting mereka dalam mendorong kemajuan industri pariwisata. Selain itu, temuan penelitian ini ditargetkan dapat menciptakan kesempatan baru bagi kegiatan kewirausahaan serta menambah peluang kerja di bidang pariwisata.

c. Bagi Pelaku Industri Pariwisata

Penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai elemen-elemen destinasi, seperti penyedia jasa akomodasi, transportasi, dan kuliner, yang perlu diperhatikan guna menunjang pengalaman wisatawan secara optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan disusun melalui beberapa tahapan yang teratur, terdiri atas lima bab utama yang masing-masing mencakup subbagian pendukung. Penyusunan artikel ilmiah ini tersusun atas beberapa bagian yang diatur secara sistematis sebagaimana dipaparkan.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama memuat uraian pendahuluan yang meliputi dasar teori guna melaksanakan studi, rumusan masalah yang menjadi fokus studi, tujuan yang ingin dicapai, kegunaan temuan penelitian bagi para pemangku kepentingan yang terkait. Di bagian akhir bab ini juga disajikan sistematika penulisan yang menggambarkan susunan bab dalam keseluruhan tulisan akademik.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab II membahas telaah pustaka mencakup studi dan teori sebelumnya yang menjadi landasan konseptual penelitian ini. Bagian ini turut menyajikan kerangka konseptual yang memaparkan keterkaitan antarvariabel dalam studi, serta pembentukan hipotesis yang disusun dengan mengacu pada teori serta temuan dari kajian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup tipe studi yang diterapkan, tempat dan fase pelaksanaannya, kelompok sasaran serta subset yang dipilih, dan alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperoleh data. Bagian ini turut memaparkan metode pengumpulan data, prosedur pengujian keabsahan dan alat ukur keandalan, serta teknik evaluasi data yang diterapkan dalam mengolah temuan studi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup uraian singkat tentang tempat pelaksanaan, temuan utama yang diperoleh, dan ulasan yang menghubungkan temuan-temuan ini dengan teori dan kajian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berfungsi sebagai bagian akhir yang berisi simpulan kajian serta masukan sebagai dasar pertimbangan untuk studi seterusnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Rasa Madu Heritage sebagai destinasi wisata telah terbukti adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan melalui daya tarik yang dimilikinya. Wisatawan merasakan pengalaman menyenangkan dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, maupun keterjangkauan harga cenderung lebih puas terhadap kunjungannya. Tingkat kepuasan ini tidak hanya berdampak pada meningkatnya kunjungan ulang dan rekomendasi positif dari wisatawan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar serta pengelola destinasi.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan daya tarik wisata di Rasa Madu Heritage, Kabupaten Sukoharjo, memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Tingkat kepuasan wisatawan berkorelasi positif dengan daya tarik destinasi. Tingkat kepuasan wisatawan terbentuk melalui unsur-unsur daya tarik wisata yang mampu memberikan nilai tambah bagi destinasi, seperti meningkatkan kunjungan ulang, munculnya rekomendasi positif, dan meningkatkan kontribusi ekonomi bagi masyarakat dan pengelola.

5.2 Saran

Penulis menyadari sepenuhnya temuan ini masih kurang sebab adanya keterbatasan. Akan tetapi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu

pengelolaan Rasa Madu Heritage di masa mendatang. Hasil penelitian memungkinkan penulis untuk merekomendasikan beberapa masukan antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Daya Tarik Wisata

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya unsur-unsur ketertarikan yang memberikan kontribusi penting terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Dengan demikian, pengelola Rasa Madu Heritage dianjurkan untuk senantiasa mengembangkan kualitas atraksi Utama, baik dari aspek keindahan, nilai edukasi, maupun inovasi wahana, agar semakin menarik minat wisatawan serta menciptakan pengalaman berkunjung yang lebih optimal.

2. Peningkatan Fasilitas Pendukung

Meskipun fokus utama studi ini adalah pada variabel daya tarik wisata, hasil analisis menunjukkan bahwa sekitar 66% faktor eksternal lainnya juga berkontribusi terhadap pembentukan kepuasan wisatawan. Oleh karena itu, pengelola perlu memberikan perhatian pada aspek kebersihan, kenyamanan toilet, mushola (perlengkapan solat yang kurang memadai) serta ruang istirahat, karena fasilitas yang memadai dapat menjadi kekuatan penting bagi daya tarik utama.

3. Pengelolaan Aksesibilitas dan Kunjungan

Perlu diperhatikan bahwa lokasi yang mudah dijangkau memang menjadi keunggulan, namun kenyamanan wisatawan di dalam kawasan juga penting. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengaturan antrian pada

wahana yang ramai, penataan jalur sirkulasi yang lebih tertata, serta penyediaan informasi yang jelas melalui papan petunjuk maupun aplikasi digital.

4. Penerapan Strategi Harga yang Sebanding dengan Kualitas Pengalaman

Pengelola dapat mengevaluasi kembali kebijakan harga tiket maupun paket wisata agar tetap ramah di kantong sesuai dengan nilai yang diperoleh pengunjung, misalnya melalui penyediaan paket keluarga, potongan harga pada hari kerja (*Weekday*) atau bundling tiket dengan fasilitas tambahan tertentu.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar para peneliti menambahkan variabel lain, seperti kualitas layanan, nilai yang dirasakan, pengalaman perjalanan, dan loyalitas pengunjung. Tujuan dari perluasan ini adalah memberikan pemikiran yang lebih mendalam terkait dengan berbagai aspek yang berdampak pada kepuasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Aprilia, E. R., Sunarti, & P, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2020). *Tourism: Principles and practice (6th ed.)*. Pearson :Education Limited.
- Disporapar Provinsi Jawa Tengah. (2025). *Rasa Madu Heritage: Transformasi Baru Dengan Pesona Wisata Klasik*. Visit Jawa Tengah. <https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/artikel/rasamadu-heritage-transformasi-baru-dengan-pesona-wisata-klasik>
- Fajriyati, I., Afiff, A. Z., Gayatri, G., & Hati, S. R. H. (2022). Attributes Influencing Overall Tourist Satisfaction and Its Consequences for Muslim-Majority Destination. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440211068462>
- Fitria, R. (2024). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Infrastruktur Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kota Sabang*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, H. J. (2023). *Tourist*. *Encyclopedia of Tourism* (pp. 1–3) (H. X. Jafar Jafari (ed.)). Springer Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-01669-6>
- Hallo, F., Hidayanti, I., & Sina Hi. Yusuf, I. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan (Wisata Tanjung Pejuang Desa Tuada). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 9(1), 107715. <https://doi.org/10.1016/j.jvolgeores.2022.107715>
- Haryadi, E. A. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Religi Terhadap Kepuasan Pengunjung di Masjid Istiqlal Jakarta. *Institut Pariwisata Trisakti*, 021, 12330.
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta. http://repository.poltekpar-nhi.ac.id/1975/1/B_3802018101
- Jemadi, J., & Dwiyanto, B. S. (2016). Tingkat Kepuasan Wisatawan Domestik terhadap Candi Prambanan dan Ratu Boko di Kabupaten Sleman Daerah

- Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.30588/jmp.v6i1.283>
- John, F., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2018). *Referencing : Principles and Practice Referencing : Principles and Practice (6th ed.)*. Pearson Education Limited. (6th ed.). Pearson Education Limited. www.pearson.com
- Kasmaniar, K., Mukhdasir, Syamsuddin, N., Arfan, F., & Amri, S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Sabang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1511–1515. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1373>
- Kemendagri. (2023). *Laporan Kinerja Pariwisata Nasional 2022*. Jakarta: Kemendagri. <https://api2.kemendagri.go.id/storage/app/uploads/public/660/d0a/fe2/660d0afe253cb348259820.pdf>
- Kholifahul, P. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Anwar Sani, F. E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal TESLA: Perhotelan-Destinasai Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(2), 557–566. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt>
- Khozaimah, N., Saputra, E., Gunawan, A. A., & Ilham, W. (2025). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Bale-Bale. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(8), 5989–5995.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management (16th ed.)*. Pearson Education. (pp. 153–155).
- Kristiana, Y., Pramono, R., Nathalia, T. C., & Goeltom, V. A. H. (2020). Tourism and original local government revenue in Indonesia Tourism Provinces: The Java Island experience. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 745–750. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.105>
- Mardiana. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Gading Mataram*.
- Mifta. (2024). *Pengertian, Tujuan, dan Contoh Instrumen Penelitian*. <https://skripsimalang.com/artikel-skripsiyuk-com/pengertian-tujuan-dan-contoh-instrumen-penelitian>
- Ningsih, D. F., Purwaningtyas, A., & Nur Jannah, R. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pasir Putih di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 7(1), 129–136. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v7i1.76850>

- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Penelitian Pariwisata. (2023). *Definisi Wisatawan Maksut dan Pengertian*. Penelitian Pariwisata. <https://penelitianpariwisata.id/definisi-wisatawan-maksut-dan-pengertian/>
- Purwanza, S. W. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Issue March).
- Putri, O. A., & Andriana, A. N. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>
- Putri, W. A. (2020). Pengaruh Komponen 4a Kepariwisataaan Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. 27 September 2022, 1987, 1–14. <https://www.bola.com/ragam/read/5081289/pengertian-pariwisatamenurut-para-ahli-pahami-tujuan-dan-manfaatnya?page=3>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara: Surabaya. (A. A. Effendy (ed.)).
- Risianti, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Depublish.
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Romdana, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 132–138. <https://doi.org/10.61787/zk322946>
- Setiawati, N., & Pamungkas, E. (2022). How Important is Environmentally Sustainable Tourism? Evidence in Indonesia from 1974-2018 Using NARDL Cointegration. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 23(2), 201–219. <https://doi.org/10.18196/jesp.v23i2.15238>
- Setiyorini, A., Farida, U., & Kristiyana, N. (2019). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial, Word of Mouth, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan

- Balong. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.24269/iso.v2i2.185>
- Setyawan, D. A. (2014). Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2014. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–13. <https://adityasetyawan.wordpress.com/wpcontent/uploads/2014/04/hipotesis-penelitian-20141.pdf>
- Siagian, S., & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.564>
- Siregar, M. R., Siregar, M. I., Saputra, J., Muzammil, A., & Muhammad, Z. M. (2021). The Mediating Role of Service Quality, Tourists' Satisfaction and Destination Trust in the Relationship between Destination Image and Tourist Revisiting Intention. *Journal of Environmental Management and Tourism (JEMT)*, 06 (54).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (Sutopo (ed.); Cetakan Ke).
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6.1094>
- Suwena & Widyatmaja. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar. *Pustaka Larasan*, 252. <https://www.scribd.com/document/396078516/Pengetahuan-Dasar-Ilmu-Pariwisata-2017?>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- UNWTO. (2022). *Yearbook of tourism statistics, 2022, 52nd edition*. (52nd ed.). World Tourism Organization (UNWTO). <https://doi.org/10.18111/9789284423637>
- Usman, A. (2021). *Pengaruh Bauran Pemasaran Pariwisata Dan Kualitas Pelayanan Melalui Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Studi Empiris Pada Obyek Wisata Bantimurung Kabupaten*

Maros). <https://www.scribd.com/document/800145222/Amiruddin-Usman>

- Wara, K. U., Jan, S., & Ihsan, A. (2022). *Examining the Influence of Affordability and Accessibility on*. 8(February), 1–18.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa. (Issue Table 10).
- Zikra, A. D., Dewi, R. K., & Husna, R. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan di Kawasan Objek Wisata Alahan Panjang Resort. *Journal Of Applied Tourism Studies*, 1(1), 17–24.